

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan rencana yang digunakan peneliti untuk memberikan gambaran secara spesifik mengenai proses penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan memberikan hasil atau kesimpulan pada suatu penelitian dengan teknik pengambilan sampel tertentu dengan teknik analisis data kuantitatif dan statistik (Sugiyono, 2018). Dengan pendekatan kuantitatif ini akan diperoleh hasil signifikan hubungan antar variabel dan dapat mengetahui seberapa besar kecilnya pengaruh terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Kemudian metode penelitian ini menggunakan metode explanatory, menurut Sugiyono (2012) metode penelitian explanatory merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Jadi, metode explanatory tidak hanya menggambarkan fakta-fakta yang ada di lapangan, akan tetapi untuk menganalisis pengaruh antar variabel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Karya Mekar Dewatamali Jombang bagian divisi produksi yang berjumlah 50 orang. Penelitian

ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert dengan menggunakan data primer dengan cara membagikan angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang harus diisi oleh karyawan PT Karya Mekar Dewatamali Jombang bagian divisi produksi, uji instrument pada penelitian ini yaitu uji validitas dan uji realibilitas dengan teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif, teknik analisis regresi linier berganda serta pengujian hipotesis menggunakan uji $-t$ dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS For Window.

3.2 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Karya Mekar Dewatamali Jombang. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Gatot Subroto No.35, Jelakombo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur.

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan setelah proposal ini telah diuji dan disetujui, dan dilaksanakan mulai dari kegiatan penyusunan usulan penelitian sampai dengan penelitian dilakukan diobjek penelitian yang dilakukan mulai bulan April 2021 sampai dengan bulan Juli 2021. Penetapan waktu tersebut dimaksudkan agar apa yang diperlukan dalam penelitian benar – benar lengkap dan laporan penelitian dapat dilakukan secara cermat dan teliti.

3.3 Devinisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu : variabel terikat turnover (Y). Sedangkan variabel bebasnya kepuasan kerja (X1), dan lingkungan kerja (X2).

3.3.1 Variabel Dependen : Turnover (Y)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel ini disebut juga variabel akhir atau variabel endogen atau variabel akibat (Ghozali, 2011). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Turnover (Y).

Menurut Mobley et al (1978) Turnover mengarah pada kenyataan akhir yang dihadapi organisasi berupa jumlah karyawan yang meninggalkan organisasi pada periode tertentu, yang diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Memikirkan untuk keluar

Mencerminkan individu untuk berpikir keluar dari pekerjaan atau tetap berada di lingkungan pekerjaan. Diawali dengan ketidakpuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan, kemudian karyawan berpikir untuk keluar dari tempat bekerjanya saat ini.

2. Pencarian alternatif pekerjaan

Mencerminkan individu berkeinginan untuk mencari pekerjaan untuk organisasi lain. Jika karyawan sudah mulai sering berfikir untuk keluar dari pekerjaannya, karyawan tersebut akan mencoba mencari pekerjaan diluar perusahaannya yang dirasa lebih baik .

3. Niat untuk keluar

Mencerminkan individu yang berniat keluar. Karyawan berniat keluar apabila telah mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan nantinya akan diakhiri dengan keputusan karyawan tersebut untuk tetap tinggal atau keluar dari pekerjaannya.

3.3.2. Variabel Independen : Kepuasan Kerja (X1)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), baik pengaruh positif maupun negatif (Ghozali, 2011). Variabel ini disebut juga variabel awal atau variabel eksogen atau variabel penyebab (Ghozali, 2011). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2).

Luthans dalam Witasari (2009) menyebutkan bahwa kepuasan kerja merupakan keadaan emosi yang senang atau emosi positif yang berasal dari penilaian kerja atau pengalaman seseorang. Lebih jauh dikatakan bahwa kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, yang dapat terlihat dari sikap positif pekerja terhadap pekerjaannya dan segala sesuatu yang dihadapi pada lingkungan kerja.

Luthans dalam Witasari (2009) Indikator – indikator dalam penelitian ini antara lain :

1. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri.

Dalam hal di mana pekerjaan memberikan tugas yang menarik, kesempatan untuk belajar, dan kesempatan untuk menerima tanggung jawab.

2. Kepuasan terhadap Gaji (Pay).

Sejumlah upah yang diterima dan tingkat dimana hal ini bisa dipandang sebagai hal yang dianggap pantas dibandingkan dengan orang lain dalam organisasi.

3. Kepuasan terhadap hubungan dengan rekan kerja (Co-workers).

Tingkat di mana rekan kerja pandai secara teknis dan mendukung secara sosial.

4. Kepuasan terhadap Supervisi

Sikap bawahannya yang cenderung patuh kepada atasannya dan akan mempunyai semangat kerja yang tinggi.

5. Kepuasan terhadap kesempatan promosi (promotion opportunities)

Promosi memberikan individu status sosial yang lebih tinggi, pertumbuhan pribadi, dan tanggung jawab yang lebih banyak. Oleh karena itu individu yang mempersepsikan bahwa keputusan promosi dibuat dalam cara yang adil, kemungkinan besar akan mengalami kepuasan dari pekerjaan mereka.

3.3.3 Variabel Independen : Lingkungan Kerja Fisik (X2)

Menurut Sedarmayanti (2007) Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik langsung maupun secara tidak langsung.

Lingkungan kerja fisik dibagi menjadi dua kategori yaitu:

- a) Lingkungan kerja yang langsung berhubungan dengan karyawan seperti: pusat kerja, kursi, meja dan sebagainya.
- b) Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kondisi manusia, seperti: temperature, kelembapan, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanis, bau tidak sedap, warna dan lain – lain. Untuk dapat memperkecil pengaruh lingkungan fisik terhadap karyawan, maka langkah pertama adalah harus mempelajari manusia, baik mengenai fisik dan tingkah lakunya maupun mengenai fisiknya, kemudian dijadikan sumber dasar sebagai dasar pemikiran lingkungan fisik yang sesuai.

Menurut Nitisimito (1996) ada beberapa indikator yang mempengaruhi terbentuknya suatu kondisi lingkungan kerja fisik, diantaranya :

1. Kebersihan Lingkungan

Dalam pekerjaan kebersihan lingkungan menjadi salah satu aspek utama yang menjadi tempat sehat saat berada diruangan kerja, dengan adanya lingkungan yang bersih karyawan akan merasa senang.

2. Penataan Ruangan

Penataan alat-alat kerja yang mempermudah gerak dan kelancaran tugas karyawan dalam bekerja

3. Penerangan atau Pencahayaan

Pencahayaan ruangan cukup sinar matahari dan bolam lampu yang sesuai masuk ke dalam ruang kerja masing – masing pegawai. Dengan tingkat pencahayaan yang cukup akan membuat kondisi kerja yang menyenangkan dan nyaman.

4. Sirkulasi Udara

Tanpa adanya sirkulasi udara suhu temperature udara akan meningkat, sirkulasi udara ditempat kerja disesuaikan dengan pekerjaan karyawan.

5. Suhu / temperature Udara

Temperature udara ditempat kerja diatur berdasarkan temperature udara diluar tempat kerja agar tubuh karyawan tidak terkejut saat masuk maupun keluar ruangan.

Table 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Kepuasan kerja (X1)	1. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri.	Saya merasa senang dengan kesempatan untuk belajar hal-hal baru dalam pekerjaan saya.
		2. Kepuasan terhadap Gaji (Pay)	Saya puas dengan gaji yang saya terima untuk pekerjaan yang saya lakukan.
		3. Kepuasan terhadap hubungan dengan rekan kerja (Co-workers)	Saya menikmati bekerja dengan rekan kerja disini.
		4. Kepuasan terhadap kesempatan Promosi	Saya puas dengan standar yang digunakan untuk promosi jabatan didalam perusahaan.
		5. Kepuasan terhadap Supervisi	Saya puas dengan manajer yang memberi dukungan kerja terhadap saya.
2.	Lingkungan Kerja Fisik (X2)	1. Kebersihan Lingkungan	Saya merasa lingkungan kerja bersih membuat saya nyaman dalam bekerja.
		2. Penataan Ruang	Saya merasa penataan konsep diruangan kerja sudah memadai.
		3. Penerangan atau pencahayaan	Saya merasa sinar matahari sudah memenuhi syarat kebutuhan penerangan dalam ruang kerja.
		4. Sirkulasi Udara	Saya merasa sirkulasi udara di ruangan tempat bekerja sudah memenuhi standar.
		5. Suhu/temperature Udara	Saya merasa suhu diruangan sudah membuat saya nyaman dan tenang.
3.	Turnover (Y)	1. Memikirkan untuk keluar	Saya berpikir untuk meninggalkan perusahaan tempat saya bekerja.
		2. Pencarian alternatif pekerjaan	Saya aktif mencari alternatif untuk perusahaan lain.
		3. Niat untuk keluar	Saya akan pergi apabila saya punya tawaran pekerjaan lain yang dibayar sama dengan yang saya miliki.

(Sumber : data diolah, 2021)

3.4 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kepuasan kerja, lingkungan kerja fisik dan turnover digunakan berupa angket dengan pengaturan menggunakan skala likert. Dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, maka jawabannya dapat diberi skor yaitu.

Tabel 3.2 Skala Pengukuran Variabel

Skor	Kriteria
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono (2017)

3.5 Penentuan Populasi & Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah subjek penelitian secara keseluruhan (Arikunto, 2013). Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek maupun objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatrik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan PT Karya Mekar Dewatamali Jombang bagian divisi produksi yang berjumlah 50 Karyawan.

3.5.2 Sampel

Sampel menurut Arikunto (2006) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil seluruh karyawan bagian divisi produksi sejumlah 50 karyawan. Dengan pertimbangan bahwa penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan kepada seluruh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007).

3.6 Jenis , Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, data memiliki peran penting yaitu sebagai alat pembuktian hipotesis serta pencapaian dalam tujuan penelitian. Penelitian harus mengetahui jenis data yang diperlukan dan bagaimana mengidentifikasi, mengumpulkan, serta mengolah data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dan sekunder dijabarkan sebagai berikut:

- a. Data Primer yaitu data yang didapatkan dari sumber pertama seperti hasil wawancara atau hasil pengisian pernyataan kuisioner (angket) kepada karyawan PT Karya Mekar Dewatamali.

- b. Data Sekunder yaitu data yang bukan dari sumber pertamanya. Data berupa pustaka dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan karyawan PT Karya Mekar Dewatamali.

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data maka digunakan metode sebagai berikut :

- 1) Observasi, mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti
- 2) Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan memberikan pertanyaan tertutup, dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan peneliti.
- 3) Dokumentasi, Teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada diperusahaan
- 4) Wawancara, Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan karyawan produksi dan pemilik PT Karya Mekar Dewatamali Jombang.

3.7 Uji Instrument

3.7.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan, dalam hal ini angket memenuhi persyaratan validitas, pada dasarnya digunakan korelasi Pearson Product Moment cara analisisnya dengan cara menghitung koefisien

korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh r masih harus di uji signifikannya.

Rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

Uji validitas akan dilakukan pada 30 orang diluar sampel menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul Corrected Item-Total Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai Corrected item-Total Correlation masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r -hitung yang merupakan nilai dari Corrected item-Total Correlation $> 0,30$ (Sugiyono, 2016).

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas Corected Item Total-Correlation

Variabel	Indikator	Corrected Item-Total Correlation	r kritis	Keterangan
Turnover (Y)	Y1	0.692	0.3	Valid
	Y2	0.602	0.3	Valid
	Y3	0.639	0.3	Valid
Kepuasan Kerja (X1)	X1.1	0.558	0.3	Valid
	X1.2	0.503	0.3	Valid
	X1.3	0.713	0.3	Valid
	X1.4	0.530	0.3	Valid
	X1.5	0.667	0.3	Valid
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	X2.1	0.590	0.3	Valid
	X2.2	0.337	0.3	Valid
	X2.3	0.620	0.3	Valid
	X2.4	0.543	0.3	Valid
	X2.5	0.684	0.3	Valid

Dari tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa $r \text{ hitung} > 0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ferdinand (2014), reliabilitas merupakan sebuah scale atau instrumen suatu pengukuran data dan apabila data yang dihasilkan benar disebut reliabel atau terpercaya, apabila hal tersebut secara konsisten menghasilkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran.

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum aa$ = varian total

a^2 = jumlah varian butir atau item

Pengujian realibilitas dapat dilaksanakan dengan memakai uji Alpha Cronbach dengan kriteria hasil pengujian yaitu:

1. Apabila nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ maka dapat dimaksud bahwa variabel penelitian reliabel.
2. Apabila nilai Alpha Cronbach $< 0,6$ maka dapat dimaksud bahwa variabel penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2018).

Tabel 3.4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Koefisien	Keterangan
Turnover (Y)	0.641	0.6	Reliabel
Kepuasan Kerja (X1)	0.666	0.6	Reliabel
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	0.661	0.6	Reliabel

(Sumber : data diolah, 2021)

Dari tabel 3.4 menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel mempunyai nilai diatas 0,6 sehingga dinyatakan semua variabel

adalah reliabel, dan layak untuk dijadikan sebagai alat ukur dan selanjutnya angket dapat disebar.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) analisis deskriptif adalah suatu analisis statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Jadi, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui frekuensi serta rata – rata jawaban dari responden terhadap setiap butir pernyataan. Rumus analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu :

$$\begin{aligned}\text{Rentang skor} &= \frac{\text{nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8\end{aligned}$$

3.5 Tabel Intepetasi Skor

Interval	Keterangan
1,00 – 1,8	Sangat Rendah
1,91 – 2,6	Rendah
2,71 – 3,4	Cukup
3,51 – 4,2	Tinggi

4,31 – 5,0	Sangat Tinggi
------------	---------------

Sumber :Sugiyono (2017)

Keterangan :

Skor Tertinggi : 5

Skor Terendah :1

3.8.2 Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2016) regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat. Dengan analisis regresi linier berganda pengaruh kepuasan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap turnover karyawan PT Karya Mekar Dewatamali Jombang dapat diketahui.

Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

keterangan :

y= Turnover karyawan

a= Konstanta

b = Koefisien

x₁ = Kepuasan kerja

x₂ = Lingkungan Kerja

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka diperlukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi memiliki ketepatan dan tidak bias. Adapun Asumsi yang digunakan dalam uji asumsi klasik diantaranya adalah :

1. Uji Normalitas

uji normalitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas data memiliki tujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Untuk menguji apakah data yang di kumpulkan berdistribusi normal atau tidak bisa dilakukan dengan metode sebagai berikut :

- a. Metode grafik yang terjamin adalah dengan melihat normal *probability* plot yang membandingkan distribusi kuantitatif dari distribusi normal. Distribusi normal membuat satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b. Metode statistik merupakan uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan

menggunakan uji normalitas dari *Kolmogorov smirnow*. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan cara melihat nilai yang signifikan variabel, apabila signifikan lebih besar dari alpha 0,05 maka menunjukkan distribusi data normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2011: 105).

Uji multikolonieritas pada penelitian ini menggunakan matriks korelasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolonieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*variance inflation factor*) serta toleransinya. Apabila nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai toleran tidak kurang 0,1 maka model dapat dikatakan bebas dari multikolonieritas, kemudian apabila VIF berskala dibawah 10 dan nilai toleran mendekati 1, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut terdapat problem multikolonieritas (Ghozali, 2012). Apabila didalam model regresi tidak ditemukan asumsi deteksi seperti diatas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolonieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui nilai varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika suatu nilai varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut Heterokedastisitas. Uji Heterokedastisitas dapat dilihat melalui grafik scatterplot. Suatu model regresi tidak terjadi heterokedastisitas apabila dalam grafik scatterplot menunjukkan pola tersebar dengan baik dan tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. model penelitian ini yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi anantara residual dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Terjadinya autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin-watson (D-W), adapun ada atau tidaknya autokorelasi dalam criteria angka D-W yaitu :

- a. Angka DW dibawah -2 , terjadi autokorelasi positif.
- b. Angka DW diantara -2 sampai +2 , tidak terjadi autokorelasi positif.
- c. Angka DW diatas +2 , terjadi autokorelasi negatif.

3.8.4 Uji Signikansi Parsial (Uji t)

Uji t (parsial) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel pengaruh secara sendiri-sendiri antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji t (parsial) ini dengan membandingkan hasil antara t hitung

dengan t_{table} . Adapun kriteria uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

2. Jika nilai probabilitas $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{table}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y .
3. Jika nilai probabilitas $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{table}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y .

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Artinya, uji determinasi ini untuk menunjukkan sejauh mana hubungan dan kontribusi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1.

- a. Jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1 , maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat semakin kuat.
- b. Jika $R^2 = 0$ atau mendekati 0 , maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat semakin kecil atau rendah.